



PEMBELAJARAN SHOOTING SEPAK BOLA DI KELAS VIII SMP NEGERI 30 MAKASSAR MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL

Rizky Amaliah¹, Hasbunallah As², Nezia Indang Topondan³

¹ PJKR Universitas Negeri Makassar
Email: rizkyamaliah1706@gmail.com

²PJKR, Universitas Negeri Makassar
Email: hasbunallah.as@unm.ac.id

³Pamong, SMPN 30 Makassar
Email: neziaindang13@gmail.com

Artikel info

Received; 02-03-2025

Revised;03-04-2025

Accepted;04-05-2025

Published,25-05-2025

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Makassar tentang penggunaan media visual. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah jenisnya. Studi dilakukan dalam dua siklus, dengan tiga pertemuan setiap siklus. Proses penelitian digunakan untuk tiap pertemuan, yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Siswa SMP NEGERI 30 Makassar, yang berjumlah 25 orang, adalah subjek penelitian ini. Untuk penelitian, alat yang digunakan adalah observasi, tes evaluasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Di sisi lain, untuk pengumpulan data, teknik observasi, tes, dan dokumentasi digunakan. Hasil belajar teknik shooting siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Makassar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani dapat ditingkatkan dengan menggunakan media visual. Ini terbukti pada siklus I dengan nilai ketuntasan 44% dengan 11 siswa dalam kategori tuntas dan pada siklus II dengan nilai ketuntasan 92% dengan 23 siswa dalam kategori tuntas.

Kata Kunci: Hasil Belajar Shooting Sepak Bola, Media Visual



artikel global jurnal sport innovation research dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah cara untuk meningkatkan kehidupan bangsa dan membawa negara ke era aufklarung. Pendidikan bertujuan untuk membangun bangsa yang didasarkan pada kepintaran, empati, dan kepedulian terhadap kehidupan nasional dan internasional. Pendidikan adalah tonggak kuat untuk mengatasi kemiskinan pengetahuan, memecahkan masalah kebodohan, dan menyelesaikan semua masalah bangsa. Pendidikan jelas merupakan hal yang penting dan penting karena memberikan pembukaan dan perluasan pengetahuan sehingga orang-orang di negara ini benar-benar melek terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Negara ini akan menjadi makmur dan berdaya dengan pendidikan. Pendidikan

diciptakan untuk memperbaiki segala keburukan yang telah menyerang semua aspek kehidupan negara ini.

Menurut Romo Mangun Wijaya (Moh. Yamin 2017:15), proses awal untuk menumbuhkan kesadaran sosial pada setiap orang sebagai pelaku sejarah dikenal sebagai pendidikan. Untuk menjadi kesadaran sosial, seseorang harus dapat membaca realitas perantaraannya lingkungannya. Untuk meningkatkan kesadaran sosial, diperlukan alat untuk menganalisis kebebasan berpikir setiap orang. Pada akhirnya, ini akan memberikan kemampuan untuk memahami perkembangan sosial yang ada. Karena itu, Jean Piaget mendefinisikan pendidikan sebagai hubungan antara dua hal (Moh. Yamin 2017:16). Pendidikan memiliki tanggung jawab untuk mendorong pertumbuhan individu berdasarkan nilai sosial, intelektual, dan moral. Individu terus berkembang sejak lahir. Menurut pemikir tersebut, tujuan pendidikan sebenarnya adalah untuk menanamkan kesadaran sosial kemasyarakatan pada siswa sehingga mereka menjadi peka dan peduli terhadap realitas sosial. Pendidikan mengarahkan pada pembentukan paradigma berpikir yang tidak jauh dari realitas sosial tetapi mampu bersentuhan dengan masalah sosial kemasyarakatan secara konkret dan riil.

Menurut Pasal 1 Nomor 20 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (sisdiknas) tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran di mana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas di SMP Negeri 30 Makassar tidak memadai untuk melaksanakan proses belajar mengajar guru penjasorkes dalam permainan sepakbola pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Selain itu, tidak ada aktivitas yang dilakukan siswa selama proses belajar mengajar, khususnya berkaitan dengan permainan sepakbola. Selain itu, banyak siswa yang belum memahami dan tidak melakukan teknik shooting dasar yang benar saat bermain sepakbola. Siswa di SMP Negeri 30 Makassar hanya berhasil melakukan 32%, jauh dari kriteria ketuntasan maksimal (KKM) 75.

Hasil penilaian keterampilan menunjukkan bahwa shooting memiliki nilai yang sangat rendah. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik dan dirancang secara sistematis untuk meningkatkan neuromuskuler, perseptual, kognitif, organik, dan penghayatan nilai-nilai (sikap mental-emosional-sportif-spiritual) serta pembiasaan pola hidup sehat. Tujuan dari pendidikan jasmani adalah untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan seimbang dari kualitas fisik dan mental. Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dari sistem pendidikan dan memiliki fungsi dan peran strategis dalam mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan semua kemampuan dan kapasitas individu. Proses pendidikan jasmani mengutamakan aktifitas fisik dan pembiasaan hidup dalam proses pembelajaran dan memiliki potensi untuk mengembangkan emosi dan moral anak-anak.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas atau "PTK", adalah jenis penelitian yang dilakukan di dalam kelas untuk mengetahui bagaimana suatu subyek penelitian digunakan. Dalam dua siklus, penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil belajar siswa dalam metode media bergambar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. Penelitian tindakan kelas (PTK) ini juga membutuhkan persiapan alat yang akan digunakan selama penerapan metode media visual serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Penelitian ini dilakukan pada Juni 2020. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 30 di Makassar. Penelitian ini melibatkan siswa SMP Negeri 30 Makassar, terutama siswa kelas VIII.

Pada penelitian ini, pengumpulan data menggunakan beberapa metode diantaranya yaitu Fokus pada pemecahan masalah: Tujuan penelitian ini adalah untuk "memecahkan masalah pembelajaran di kelas", yang merupakan ciri khas penelitian tindakan, yang berfokus pada perbaikan praktik di lapangan. Tindakan yang dilakukan secara kolektif: Penelitian ini melibatkan tindakan yang dilakukan secara kolektif di kelas, yang menunjukkan bahwa guru dan siswa berpartisipasi aktif dalam prosesnya. Siklus perbaikan: Penelitian tindakan biasanya mengikuti siklus yang berulang, di mana peneliti merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksi untuk kemudian melakukan perbaikan. Ini tidak selalu disebutkan secara eksplisit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian Validasi Perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kemampuan menilai data melalui aspek validasi data penelitian melalui media visual dalam permainan sepak bola di SMP Negeri 30 Makassar memungkinkan untuk melihat data. Untuk menguji validitas penelitian, metode dapat digunakan untuk memeriksa kembali informasi yang dikumpulkan selama pengamatan dengan mengkonfirmasi dengan guru dan pembimbing, memeriksa kebenaran data yang dikumpulkan peneliti dengan membandingkannya dengan hasil yang dihasilkan mitra secara kolaboratif, memeriksa bahwa masing-masing instrumen memiliki kelebihan dan kekurangan, dan memeriksa kebenaran prosedur dan teknik yang digunakan dalam penelitian.

Validasi Instrument Penelitian

Hasil observasi dan catatan lapangan menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam permainan sepak bola meningkatkan keterampilan shooting siswa. Teknik shooting digunakan dengan jarak 11 meter menghadap ke gawang, dan siswa melakukan bola ke gawang secara instan dalam satu percobaan.

Data awal hasil belajar *Shooting* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Makassar

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas terlebih dahulu penelitian melakukan observasi awal untuk mengetahui keadaan yang terjadi di kelas untuk memberikan tindakan yang akan diberikan kepada peneliti. Berikut data awal yang di dapat peneliti pada kelas VIII SMP Negeri 30 Makassar.

Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa pada siklus pertama, ada 14 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 56% dan 11 siswa yang tuntas dengan persentase 44%. Pada siklus kedua, kualitas pembelajaran menembak permainan sepak bola meningkat, dengan 23 siswa yang tuntas dengan persentase 92% dan 2 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 8%, seperti yang ditunjukkan oleh data hasrat. Dalam upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar shooting sepakbola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Makassar, ada 25 siswa dan 8 siswa yang tuntas, atau 32%, dan 17 siswa yang tidak tuntas, atau 68%. Oleh karena itu, upaya guru untuk menggunakan media visual untuk meningkatkan hasil belajar shooting sepakbola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Makassar secara optimal memanfaatkan potensi media visual.

Motivasi dapat membuat belajar menyenangkan. Dengan demikian, upaya untuk menggunakan media visual untuk meningkatkan hasil belajar shooting sepakbola siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Makassar dapat dicapai dengan baik. Kegagalan siswa dalam mencapai hasil belajar shooting menjadi bahan pertimbangan untuk mempertimbangkan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini hasil belajar shooting permainan sepak bola siswa kelas VIII SMP Negeri 30 Makassar dapat ditingkatkan sebesar 92% dengan menggunakan media visual dalam pembelajaran tahun akademik 2020–2021 dimulai dalam dua siklus. Penelitian menunjukkan pentingnya peran media dalam proses pembelajaran. Interaksi antara peserta didik dan guru melalui platform media dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, memfasilitasi diskusi dan kolaborasi antar peserta didik, serta memberikan akses lebih luas terhadap informasi dan sumber belajar yang relevan.

UCAPAN TERIMA KASIH

"Terima kasih kepada bapak pembimbing atas masukannya dalam merancang penelitian ini dan menganalisis data". "Artikel jurnal ini ditulis oleh (Rizky Amaliah, Universitas Negeri Makassar) pembelajaran shooting sepak bola di kelas VIII SMP Negeri 30 Makassar menggunakan media visual) yang dinaungi oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNM melalui Program Pendidik Profesi Guru".

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2017. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asril, Zainal. 2010. Micro Teaching. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Emalinda, Paizaluddin. 2014. Penelitian Tindakan Kelas: (Classroom Action Research) Panduan Teoritis dan praktis. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 1994. Media Pendidikan. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Jatmika, Herka Maya. 2005. Pemanfaatan Media Visual Dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar. Jurnal Media Visual. Volume 3 (1).
- Muhajir. 2016. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Nasution, Ahmad. 2018. Survei Teknik Dasar Bermain Sepak Bola Pada Siswa SMKT Somba Opu Kabupaten Gowa. Skripsi. Universitas Negeri Makassar.
- Purwanto. 2008. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosdiana, Dini. 2013. Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Ruslan. 2017. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Media. Volume 3 (4).
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2005. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sukardi. 2014. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono Agus. 2009. Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syaiful.B.D dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wibawa, Hidayat Nur. 2016. Pengaruh Permainan Target Terhadap Kemampuan shooting dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas Khusus Olahraga Di SMAN 2 Playen Gunung Kidul. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wijaya, Wahyu Aji. 2012. Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepak Bola Peserta Putra Ekstrakurikuler Sepak Bola SMPN 2 Wonosobo. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wiriaatmaja, Rochiati. 2014. Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yamin, Moh. 2017. Menggugat Pendidikan Indonesia . Jakarta: Ar.Ruzz Media.